

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOTA PALEMBANG DAN ORGANISASI KEPEMUDAAN**

#### **A. Kota Palembang**

##### **1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dan sekaligus sebagai kota terbesar serta pusat kegiatan sosial ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Luas wilayah Kota Palembang adalah sebesar 400,61 km<sup>2</sup> atau 40.061 Ha yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan

Secara administrasi Kota Palembang berbatasan dengan :

- x Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin
- x Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin
- x Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin
- x Sebelah Selatan : Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim.

Secara geografis, posisi kota Palembang terletak antara 20 52' sampai 30 5' Lintang Selatan dan 104 37' sampai 104 52' Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karena dilalui oleh jalur jalan lintas Pulau Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Selain itu, di Kota Palembang juga terdapat Sungai Musi yang berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah dan merupakan Kota Air.



No	kecamatan	Luas Daerah (Km2)	Persentase Terhadap Luas Palembang	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Iilir Barat II	6,22	1,55	7	51	208
2	Gandus	68,78	17,17	5	35	163
3	Sebrang Ulu I	17,44	4,35	10	98	450
4	Kertapati	42,56	10,62	6	51	265
5	Sebrang Ulu II	10,69	2,67	7	57	254
6	Plaju	15,17	3,79	7	66	218
7	Iilir Barat I	19,77	4,93	6	67	297
8	Bukir Kecil	9,92	2,48	6	39	196
9	Iilir Timur I	6,50	1,62	11	66	264
10	Kemuning	9,00	2,25	6	51	201
11	Iilir Timur II	25,58	6,39	12	89	364
12	Kalidoni	27,92	6,97	5	41	226
13	Sako	18,04	4,50	4	71	249
14	Sematang Borang	36,98	12,85	4	23	108
15	Suka Rami	51,46	9,23	7	68	347
16	Alang2 Lebar	34,58	8,63	4	49	208
	<b>Jumlah</b>	<b>400,61</b>	<b>100,00</b>	<b>107</b>	<b>922</b>	<b>4.108</b>

Table I.1: Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang

(Sumber: [www.palembangkota.bps.go.id](http://www.palembangkota.bps.go.id))

## 2. Topografi

Keadaan topografi Kota Palembang, pada umumnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata  $+ 4 \pm 12$  meter di atas permukaan laut, dengan komposisi: 48% tanah dataran yang tidak tergenang air, 15% tanah tergenang secara musiman dan 35% tanah tergenang terus menerus sepanjang musim. Lokasi daerah yang tertinggi berada di Bukit Seguntang Kecamatan Ilir Barat I, dengan ketinggian sekitar 10 meter dpl. Sedangkan kondisi daerah terendah berada di daerah Sungai Lais, Kecamatan Ilir Timur II. Kota Palembang dibedakan menjadi daerah dengan topografi mendatar sampai dengan landai, yaitu dengan kemiringan berkisar antara  $\pm 0 - 30$  dan daerah dengan topografi bergelombang dengan kemiringan berkisar antara  $\pm 2 \pm 100$ .

Terdapat perbedaan karakter topografi antara Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Wilayah Seberang Ulu pada umumnya mempunyai topografi yang relatif datar dan sebagian besar dengan tanah asli berada dibawah permukaan air pasang maksimum Sungai Musi ( $\pm 3,75$  m diatas permukaan laut) kecuali lahan-lahan yang telah dibangun dan akan dibangun dimana permukaan tanah telah mengalami penimbunan dan reklamasi. Dibagian wilayah Seberang Ilir ditemui adanya variasi topografi (ketinggian) dari 4 m sampai 20 m diatas permukaan laut dan ditemui adanya penggunaan-penggunaan mikro dan lembah-lembah yang “kontinyu” dan tidak terdapat topografi yang terjal. Dengan demikian dari aspek topografi pada prinsipnya tidak ada faktor pembatas untuk pengembangan ruang, baik berupa kemiringan atau kelerengan yang besar.

Sebagian besar dari wilayah Kota Palembang merupakan dataran rendah yang landai dengan ketinggian tanah rata-rata +12 meter di atas permukaan laut, sedangkan daerah yang bergelombang ditemukan di beberapa tempat seperti Kenten, Bukit Sangkal, Bukit Siguntang dan Talang Buluh-Gandus.

Adanya perbedaan karakter topografi di Kota Palembang (kawasan Seberang Ulu dengan Seberang Ilir) terkait dengan kondisi hidrologi, berupa keadaan anak-anak sungai dalam wilayah. Di bagian wilayah Seberang Ulu terdapat anak-anak sungai yang relatif besar dengan muara pada Sungai Musi. Anak-anak Sungai Musi yang relatif besar dan berhulu di Pegunungan Bukit Barisan adalah Sungai Ogan dan Sungai Komering. Sedangkan anak-anak Sungai Musi yang relatif kecil adalah Sungai Keramasan yang berhulu di Kabupaten Muara Enim. Selain anak-anak sungai tersebut, terdapat pula anak-anak sungai kecil dan pendek yang bermuara pada Sungai Musi dan berhulu pada wilayah Kota Palembang dan kawasan sekitarnya, seperti Sungai Aur dan Sungai Sriguna. Pada bagian wilayah Seberang Ilir, aliran anak-anak sungai terbagi menjadi 2 (dua) sesuai dengan karakteristik topografi yang ada, berupa adanya punggung topografi. Pada bagian Selatan punggung, terdapat anak-anak sungai yang mengalir pada Sungai Musi dan berhulu pada punggung topografi. Anak-anak sungai tersebut meliputi Sungai Lambidaro, Sekanak, Buah, Batang, Selincah dan sebagainya. Pada bagian utara punggung terdapat anak-anak sungai yang mengalir ke utara, yang bermuara antara lain ke Sungai Kenten.

### **3. Iklim**

Musim yang terdapat di Kota Palembang sama seperti umumnya yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Suhu udara sebagian besar wilayah Kota Palembang berdasarkan data dari stasiun Meteorologi tahun 2013 rata-rata  $26,20^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $28,40^{\circ}\text{C}$ . Suhu udara maksimum terjadi pada bulan September yang berkisar  $34,60^{\circ}\text{C}$ , sedangkan suhu udara minimum terjadi di bulan Januari dan Februari yang berkisar  $23,40^{\circ}\text{C}$ . Kecepatan angin hampir diseluruh wilayah Kota Palembang merata setiap bulanya yaitu berkisar antara 2 knots hingga 4 knots dengan rata-rata curah hujan selama tahun 2013 berkisar antara 14.6 mm<sup>3</sup> (pada bulan September) sampai 392.4 mm<sup>3</sup> (Maret), Sedangkan kelembaban udara pada tahun 2012 rata-rata 7 % (September) sampai 87% (Januari-April dan Desember).

Tabel 1.2: Data Suhu Udara Kota Palembang

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature			Kelembaban Udara		
	(oC)			Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.9	24.9	27.5	94.9	68.1	85.4
Februari/February	32.3	24.6	27.2	94.9	70.9	85.8
Maret/March	33.1	24.9	27.8	94.9	67.9	85.1
April/April	33.5	25.2	28.1	94.6	68.7	85.1
Mei/May	33.4	25.5	28.2	95.5	67.3	85.1
Juni/June	33.0	24.9	27.8	93.6	64.6	82.6
Juli/July	33.6	24.6	27.9	94.0	60.4	80.8
Agustus/August	33.9	24.8	28.3	90.8	56.2	76.7
September/September	33.6	24.2	27.7	92.5	60.8	80.9
Oktober/October	33.0	24.3	27.6	93.3	63.1	82.2
November/November	32.7	24.6	27.7	93.9	63.6	82.7
Desember/December	32.4	24.3	27.5	94.9	66.1	83.5

(Sumber: [www.palembangkota.bps.go.id](http://www.palembangkota.bps.go.id))

#### 4. Kependudukan

Jumlah Penduduk Kota Palembang berdasarkan data agregat kependudukan perkecamatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Palembang di Januari 2016 sebanyak 1.602.071 yang terdiri dari 802.990 laki-laki dan 799.081 perempuan.

Tabel 1.3: Data Penduduk Kota Palembang

Kecamatan	2016		
	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Irir Barat II	33 716	33 175	66 891
Gandus	32 067	30 927	62 994
Seberang Ulu I	90 039	89 121	179 160
Kertapati	43 398	42 455	85 853
Seberang Ulu II	50 478	50 097	100 575
Plaju	41 887	41 121	83 008
Irir Barat I	69 076	68 155	137 231
Bukit Kecil	22 417	22 150	44 567
Irir Timur I	35 205	37 186	72 391
Irir Timur II	83 691	83 800	167 491
Sako	56 382	56 113	112 495
Sematang Borang	19 168	18 777	37 945
Sukarami	83 355	83 023	166 378
Alang-alang Lebar	53 243	53 359	106 602
Kota Palembang	802 990	799 081	1 602 071

(Sumber:Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang)

## **B. Gambaran Umum Organisasi**

### **1. PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)**



Gambar 1.2 logo PMII

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dibentuk pada tanggal 17 April 1960 di Surabaya. PMII lahir karena menjadi suatu kebutuhan dalam menjawab tantangan zaman. Berdirinya organisasi PMII bermula dengan adanya hasrat kuat para mahasiswa NU untuk mendirikan organisasi mahasiswa yang berideologi Ahlussunnah wal Jama'ah. Adapun yang melatar belakangi berdirinya PMII:

1. Carut marutnya situasi politik bangsa Indonesia dalam kurun waktu 1950-1959.
2. Tidak menentunya system pemerintahan dan perundang-undang yang ada.
3. Pisahnya NU dari Masyumi.

Hal tersebut menimbulkan kegelisahab dan keinginan yang kuat dikalangan-kalangan intelektual-intelektual muda NU untuk mendirikan

organisasi sendiri sebagai wadah penyaluran aspirasi dan pengembangan potensi mahasiswa-mahasiswa yang berkultur NU dan berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Adapun ketiga belas mahasiswa NU panitia yang selanjutnya disepakati sebagai pendiri PMII yaitu:

1. Sahabat Cahlid MAwardi (Jakarta)
2. Sahabat M.Said Budairy (Jakarta)
3. Sahabat M.Sobich Ubaid (Bandung)
4. Sahabat Makmun Syukri (Bandung)
5. Sahabat Hilman Badrudinsyah (Bandung)
6. Sahabat H.Ismail Makky (Yogyakarta)
7. Sahabat Moensif Nachrowi (Yogyakarta)
8. Sahabat Nuril Huda Suaiby (Surakarta)
9. Sahabat Ahmad Hussein (Makasar)
10. Sahabat Laily Mansur (Surakarta)
11. Sahabat Abdul Wahab Jaelani (Semarang)
12. Sahabat Hisbullah Huda (Surabaya)
13. Sahabat M.Chalid Narbuko

PMII ini tersebar di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Adapun tujuan PMII “terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap, dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya, cakap, dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya cita-cita kemerdekaan Indonesia”.

Visi dan Misi organisasi dikembangkan dari dua landasan utama, yakni visi ke-Islaman dan visi kebangsaan. Visi ke-Islaman yang dibangun PMII adalah visi ke-Islaman yang inklusif, toleran dan moderat. Sedangkan visi kebangsaan PMII mengidealkan satu kehidupan kebangsaan yang demokratis, toleran, dan dibangun di atas semangat bersama untuk mewujudkan keadilan bagi segenap elemen warga-bangsa tanpa terkecuali. Dengan misi Merupakan manifestasi dari komitmen ke-Islaman dan ke-Indonesiaan, dan sebagai perwujudan kesadaran beragama, berbangsa, dan bernegara. Dengan kesadaran ini, PMII sebagai salah satu eksponen pembaharu bangsa dan pengemban misi intelektual berkewajiban dan bertanggung jawab mengemban komitmen ke-Islaman dan ke-Indonesiaan demi meningkatkan harkat dan martabat umat manusia dan membebaskan bangsa Indonesia dari kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan baik spiritual maupun material dalam segala bentuk.

**STRUKTUR PENGURUS CABANG**  
**PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA**  
**PALEMBANG**  
**PERIODE 2018- 2019**

**Majelis Pembina Cabang**

<b>Ketua</b>	<b>: Ratu Dewa</b>
Sekretaris	: Adi chahyadi
Anggota	: Siti Zalia
Anggota	: Iqbal Dj

Anggota : Syahril Jamil

Anggota : Abdul Hadi

**Badan Pengurus Harian (BPH)**

**Ketua : Pardinan**

Wakil Ketua I : Sulaiman

Wakil Ketua II : Hengki Ultra Nando

Wakil Ketua III : Ilham Ali Akbar

**Sekretaris : Muhammad Amin**

Wakil Sekretaris : Messi Riyanto

**Bendahara : Fauziah**

Wakil Bendahara : Tiara

**Biro Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Anggota**

**Ketua : M. Yusuf Nahdi**

Anggota : Rama

: Ahmad Nofry

**Biro Hubungan dan Komunikasi Pemerintah dan Kebijakan Publik**

**Ketua : Iqbal Tito**

Anggota : Aprilia

: Umi Syaiidah

**Biro Advokasi, HAM dan Lingkungan Hidup**

**Ketua : Omi Aneru**

Anggota : Ahmad Jarot

: Agus Salim

**Biro Hubungan dan Komunikasi Lintas Agama**

**Ketua** : **Ahmad Khotib**

Anggota : Romi Suharja

: Ari Hermanto

**Badan Semi Otonom (BSO)**

**Ketua Kopri** : **Silva marcelina**

Sekretaris : Miftahul Jannah

Bendahara : Loly Margareta

**Biro Kaderisasi dan Pengembangan**

**Ketua** : **Ine Chyntia**

Anggota : Fauziah

: Reda Ryanti

**Biro Hubungan dan Komunikasi Antar Organisasi Putri**

**Ketua** : **Novalia Diani**

Anggota : YesiYusmida

: Dian

**Biro Kesenian dan Budaya**

**Ketua** : **Ririn Aprilianti**

Anggota : Radiyah

: Tia Mandasari

## **2. PERHIMPUNAN MAHASISWA KATOLIK REPUBLIK INDONESIA (PMKRI)**

---



**Gambar 1:3 Logo PMKRI**

### **Visi**

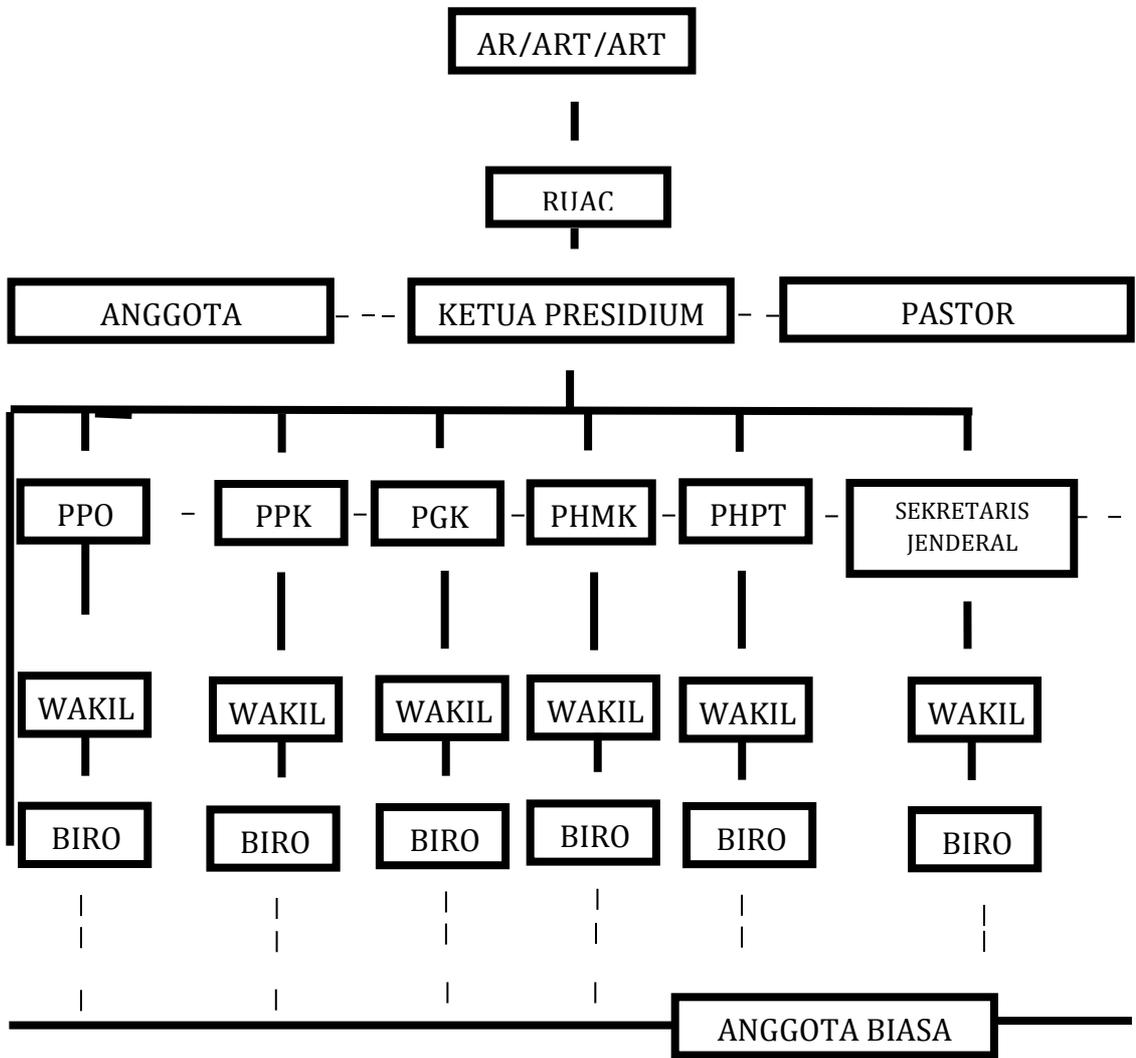
Terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan, dan persaudaraan sejati.

### **MISI**

Berjuang dengan terlibat dan berpihak pada kaum tertindas melalui kaderisasi intelektual populis yang dijiwai nilai-nilai kekatolikan untuk mewujudkan keadilan sosial, kemanusiaan, dan persaudaraan sejati.

(<http://pmkri.org/orientasi-gerak-pmkri/>)

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PMKRI CABANG PALEMBANG**



KET :

Komando Langsung : —————

Komando Tidak Langsung : - - - - -

**Struktur Organisasi PMKRI Cabang Palembang Periode 2018 – 2019**

1. **AD/ART/ARTC** : Anggaran Dasar/ Anggaran  
Rumah Tangga/ Anggaran Rumah Tangga Cabang
2. **RUAC** : Rapat Umum Anggota  
Cabang
3. **Ketua Presidium** : Kelvin
4. **Sekretaris Jenderal** : E. Dea Klirinda  
Wakil Sekretaris Jenderal : Teti Oktaviani Telaumbanua
5. **Bendahara** : Maria Dewi Agustin  
Wakil Bendahara : Melisa Kristina Simamora
6. **Presidium Pengembangan Organisasi** : Maria Ayu Trisucianti  
Wakil Presidium : Cicilia Dhea Manullang  
Biro : Heri Anderson Marbun
7. **Presidium Pendidikan dan Kaderisasi** : Nofitri Dewitasari Sijabat  
Wakil Presidium : Dionisius Thomas Budiana  
Biro : Cecilia Nova Sylviyanti  
: Supriyanti Sihombing
8. **Presidium Gerak Kemasyarakatan** : Birgita Verity Marpaung  
Wakil Presidium : Okto Abriansah  
Biro : Martin Jarwanto  
: Felix Prasetyo
9. **Presidium Hubungan Perguruan Tinggi** : Marcelino Budi Kurnia  
Wakil Presidium : B. Dian Santaka Sijabat  
Biro : Katherina Birgitha Tuyu

**10. Presidium Hubungan Masyarakat Katolik** : Febe Frederika

Brigitta Ragho

Wakil Presidium : Yosafat Nopriyadi

Biro : Brigita Eji Wiriyani

: Cindy Angela

**11. Pengurus Badan Semi Otonom Sanbete**

Ketua : Febri Anastasia Marpaung

Sekretaris : Y. Nindya Ayu Rosari

Bendahara : Vincetia Shelly O. P.

Biro : Alvin Dwinto Cahyadi

**12. Pengurus Komisariat Indralaya (Biro PHPT)**

Ketua : Nicholas Wimarda Cahyu

Vinenko

Sekretaris : Widya Angelina

Bendahara : Monica Dewi Sidauruk

\

### 3. GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA (GMKI)



Gambar 1:4 logo GMKI

#### **VISI**

Terwujudnya kedamaian, kesejahteraan, keadilan, kebenaran, keutuhan ciptaan dan demokrasi di Indonesia berdasarkan kasih.

#### **MISI**

Mengajak mahasiswa dan warga perguruan tinggi lainnya kepada pengenalan akan Yesus Kristus selaku Tuhan dan Penebus dan memperdalam iman dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Membina kesadaran selaku warga gereja yang esa di tengah-tengah mahasiswa dan perguruan tinggi dalam kesaksian memperbaharui masyarakat, manusia dan gereja.

Mempersiapkan pemimpin dan penggerak yang ahli dan bertanggung jawab dengan menjalankan panggilan di tengah-tengah masyarakat, negara, gereja, perguruan tinggi dan mahasiswa, dan menjadi sarana bagi terwujudnya kesejahteraan, perdamaian, keadilan, kebenaran dan cinta kasih di tengah-tengah manusia dan alam semesta.

**STRUKTUR PENGURUS CABANG  
GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA  
PALEMBANG  
PERIODE 2018- 2019**

**Badan Pengurus Harian (BPH)**

**Ketua Cabang** : **Adi PANjaitan**  
**Sekretaris** : **James Hutabarat**  
**Bendahara** : **Zeny Sipahutar**

**Biro organisasi**

**Ketua** : **Andre Hutapea**  
**Sekretaris** : **RajinPrinatal Manurung**

**Biro pengkaderan dan kerohanian**

**Ketua** : **Devina Samosir**  
**Sekretaris** : **Jeffry Barmen Sihombing**

**Biro aksi dan pelayanan**

**Ketua** : **Anggara Rizky T**

Sekretaris : Benhof Tambunan

**Biro Hubungan dan Komunikasi Lintas Agama**

**Ketua** : **Rosa Nilasaputri**

sekretaris : Rena Sormin

**4. HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)**



Gambar 1:5 Logo HMI

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah organisasi mahasiswa yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 14 Rabiul Awal 1366 H bertepatan dengan tanggal 4 Februari 1947, atas prakarsa pane beserta 14 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Islam (sekarang Universitas Islam Indonesia). HMI adalah jenis organisasi pengkaderan dan perjuangan dikalangan mahasiswa Islam dengan tujuan: Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabd, yang bernafaskan islam dan

bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah subhanahuwata'ala.

**STRUKTUR PENGURUS CABANG**

**HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM**

**PALEMBANG**

**PERIODE 2018- 2019**

<b>KETUA UMUM</b>	<b>: EKO HENDIYONO</b>
Ketua Bidang Pembinaan Anggota	:Delis Ahlia
Ketua Bidang Pembinaan Aparatur Organisasi	:M Nejatullah Sidqi
Ketua Bidang Perguruan Tinggi Kemahasiswaan dan Pemuda	:Asep Okta Supandi
Ketua Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi	:Arif Budiman
Ketua Bidang Partisipasi dan Pembangunan Daerah	:Viko Ramadhan
Ketua Bidang Pemberdayaan Umat	:M Iqbal Gifari
Ketua Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam	:Adhe Julian P
Ketua Bidang Hukum dan HAM	:Ulil Musthofah
Ketua Bidang Lingkungan Hidup	:M Arif Tri Harpan
Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi	:Chandra
Ketua Bidang Ekonomi	:Rama Aifama
Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan	:Adilatuzzahrah
<b>SEKRETARIS UMUM</b>	<b>: INDRA SETIAWAN</b>
Wasekum Bidang Pembinaan Anggota	:Fikri

Wasekum Bidang Pembinaan Aparatur Organisasi :Lastiko Whisnu B  
Wasekum Bidang Perguruan Tinggi Kemahasiswaan dan Pemuda :Fauzan Reza  
Wasekum Bidang Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi :Sadam Husen  
Wasekum Bidang Partisipasi dan Pembangunan Daerah :Guntur  
Wasekum Bidang Pemberdayaan Umat :Ibnu Sina  
Wasekum Bidang Pengeloan Sumber Daya Alam :Muslim  
Wasekum Bidang Hukum dan HAM :Rivaldi Alwi  
Wasekum Bidang Lingkungan Hidup :Adhi Marza  
Wasekum Bidang Informasi dan Komunikasi :Haiqal  
Wasekum Bidang Ekonomi :Dodi  
Rachamdian  
Wasekum Bidang Pemberdayaan Perempuan :Lilis Stiowati

**BENDAHARA UMUM :MOHAMED NOOR**

Wakil Bandahara Umum :Wahyu Neneng

## **C. Prof.Dr.K.H Ma'ruf Amin**

### **1. Biografi Prof.Dr.K.H Ma'ruf Amin**

Prof. Dr.K.H.Ma'ruf Amin (lahir di kresek, tangerang, masa pendudukan Jepang, 11 Maret 1943; umur 75 tahun) adalah salah satu ulama terpandang dan juga seorang politisi yang ada di Indonesia. KH.Ma'ruf Amin pernah menjadi anggota legeslatif DPRD, DPR RI, MPR RI, Anggota Dewan pertimbangan Presiden, Rais 'Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) hingga sekarang menjabat sebagai ketua Umum Majelis Ulama Indonesia, dan K.H Ma'ruf Amin juga pernah menjabat anggota Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Sebagai ulama, Ma'ruf Amin juga aktif di ormas keagamaan. Ia mengemban amanat dan jabatan yang cukup strategis di NU. Ia mengemban amanat sebagai Rais Aam PBNU untuk priode 2015-2020.<sup>1</sup>

Sosok K.H Ma'ruf Amin termasuk salah satu ulama sepuh yang disegani. Ia diketahui banyak menguasai ilmu agama Islam yang multitalenta disamping berbagai macam ilmu fiqih. K.H Ma'ruf Amin juga bisa dibilang sebagai ulama yang responsif terkait berbagai masalah yang sedang dihadapi umat. K.H Ma'ruf Amin cukup lama berada di dalam jajaran pengurus komisi Fatwa MUI Pusat dari 2000-2007. Ia juga aktif dalam dunia perekonomian dan juga terlibat dalam berbagai dewan pengawas syariah di berbagai bank dan asuransi syariah.

K.H Ma'ruf Amin merupakan cicit dari ulama besar Syaikh Nawawi Banten, yang merupakan ulama asli dari Indonesia yang begitu disegani

---

<sup>1</sup> Elza Astari Retaduari,*sudahkah anda mengenal ma'ruf amin? Ini biografinya* diakses dari detiknews.com, Pada:07 Februari 2019

keilmuannya di dunia Internasional, terutama di Mekah. Syaikh Nawawi Banten juga merupakan imam dimasjidil Haram dan memiliki julukan ‘Imam Nawawi Atstsani’, yang merujuk kepada ahli hadis Imam nawawi.

Sebagai santri, K.H Ma’ruf Amin nyantri di Tebuireng Jombang. Ia pun melanjutkan kuliah di Universitas Ibnu Khaldun, Bogor. K.H Ma’ruf Amin mendapatkan gelar doctor kehormatan (HC) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2012 di bidang hukum ekonomi syariah. K.H Ma’ruf Amin dikenal sebagai ulama yang hamper selalu memakai sarung dalam berbagai aktivitas.

Berikut ini karier K.H Ma’ruf Amin hingga saat ini:

- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Hubungan antar Agama (2010-2014)
- Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Kehidupan Beragama (2007-2009)
- Anggota Koordinator Da’wah (Kodi) DKI Jakarta
- Anggota BAZIS DKI Jakarta
- Ketua Fraksi Golongan Islam DPRD DKI Jakarta
- Pimpinan Komisi A DPRD DKI Jakarta
- Ketua Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa (Pertama)
- Anggota MPR RI dari PKB
- Ketua Komisi VI DPR RI dari PKB
- Ketua Komisi Fatwa MUI Pusat
- Rais Syariah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)

- Penasihat Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama LBM-PBNU)
- Dosen STAI Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta
- Rais ‘Aam PBNU 2015-2020
- Ketua Umum MUI 2015-2020
- Dewan Pengarah BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila)

## **2. Proses Terpilihnya K.H Ma’ruf Amin Menjadi Calon Wakil presiden pada Pemilihan Presiden 17 April 2019**

Tahun 2019 merupakan tahun politik, Indonesia akan menghadapi Pemilihan Presiden (Pilpres), sudah ada dua pasangan calon yang telah mendeklarasikan dan mempublikasikan kepada masyarakat Indonesia untuk siap mengikuti pertarungan di kursi panas Presiden 2019-2025. Isu-isu yang beredar pun sudah sangat banyak mulai dari #2019 ganti presiden , 2019 tetap Jokowi, Jokowi keren dan masih banyak isu-isu lainnya. Ada yang menarik pada Pilpres 2019, tidak banyak menduga baik *incumbent* maupun mantan Capres 2014, mengumumkan pasangannya masing – masing untuk bertarung dan bersaing merebut kursi tertinggi dalam suatu Negara Republik Indonesia.<sup>2</sup>

Padahal kita tau banyak nama – nama yang sebelumnya ramai dibicarakan menjadi wakil mereka seperti Muhaimin Iskandar atau akrab di panggil Cak Imin dan anak mantan Presiden RI ke-5 yang kita kenal bapak SBY

---

<sup>2</sup><https://www.republika.co.id/berita/kolom/wacana/18/07/25/pcerpx396-anak-muda-dan-harapan-baru-perpolitikan-indonesia>

yaitu Agus Harimurti Yudhoyono . Inilah polemik, dinamika dan arah politik yang tidak bisa kita duga – duga pada kontestasi Politik Pilpres2019.

Laga Pilpres kali ini bisa di bilang yang paling seru, uniknya adalah bukan masalah kehebohan nama capresnya melainkan nama pendamping yang akan digandeng oleh calon Presiden baik Jokowi atau pun Prabowo. Sederet nama-nama tokoh di pihak pertahanan yang terdapat dua kubu yang paling sering disebut menjelang penentuan cawapres Jokowi di Pilpres 2019 yaitu Mahfud MD selaku dewan pengarah Badan Penggunaan Ideologi Pancasila (BPIP), dan Ma'ruf Amin selaku Rais aam Nahdatul Ulama dan juga ketua MUI (Majelis Ulama Indonesia).

Ada hal yang menarik di ajang penentuan cawapres Jokowi ini, terdapat gejolak-gejolak permainan politik yang cukup dramatis. Mulai dari seminggu tepatnya tanggal 1 Agustus 2018 sebelum deklarasi pencawapresan nama Mahfud MD sudah dipastikan akan mendampingi Jokowi cawapresnya di Pilpres 2019 nanti, dan sehari sebelum Jokowi mengumumkan nama cawapres yang akan mendampinginya nanti Mahfud MD telah di minta oleh Pratekno untuk menyiapkan berkas, menyerahkan CV yang asli sampai Mahfud MD juga diminta oleh asisten presiden untuk datang keistana dan mengukur baju yang akan dikenakan pada saat deklarasi nanti.<sup>3</sup>

Setelah Jokowi mengumumkan nama tersebut ternyata sangat diluar dugaan semua masyarakat dari berbagai elemen, Nama K.H Ma'ruf Amin lah yang keluar, dan ternyata nama Mahfud MD dibatalkan. Tetapi walaupun begitu

---

<sup>3</sup><http://m.youtube.com> diakses pada tanggal 07 februari 2019

Mah'fud MD sudah menerima dengan ikhlas dengan keputusan tersebut karena baginya itu adalah realitas politik yang tidak bisa dihindarkan dan Mahfud MD juga menegaskan bahwa keperluan negara lebih penting dari pada persaingan nama-nama cawapresnya.

Calon Wakil Presiden KH.Ma'ruf Amin pernah menyampaikan alasan pribadinya memutuskan pinangan Joko Widodo untuk maju sebagai pendampingnya pada pemilihan presiden 2019 yang disampaikannya pada saat mengunjungi pesantren Lirboyo di kota Kediri, Jawa Timur. Menurut KH. Ma'ruf Amin, dia menerima gayung yang disodorkan oleh Jokowi itu sebagai bagian dari penghormatan terhadap para kiai, ulama, maupun Organisasi Nahdlatul Ulama (NU). “saya menerima ini karena saya menganggap ini sebagai kehormatan”.